

Selasa, 31 May 2022

News Update

1. UNI EROPA SEPAKATI PAKET SANKSI TERBARU UNTUK RUSIA

Para pemimpin Uni Eropa (UE) akhirnya bulat menyetujui paket sanksi keenam untuk Rusia, diantaranya adalah larangan impor minyak Rusia, sebesar 2/3 dari kapasitas yang ada saat ini. UE juga menyampaikan paket sanksi melibatkan pemutusan hubungan bank terbesar Rusia "Sberbank" dari sistem SWIFT global, dan juga larangan tiga lembaga penyiaran negara Rusia serta tambahan individu Rusia ke dalam daftar hitam kejahatan perang.

2. DATA INFLASI KAWASAN EROPA

Di sisi data di zona Euro, inflasi tahunan Spanyol naik ke posisi 8.5%, sedangkan inflasi Jerman juga melampaui ekspektasi pada Mei, dengan kenaikan indeks harga konsumen mencapai 8.7% (tahunan) naik dari 7.8% di bulan sebelumnya. Sementara itu zona Euro akan merilis data inflasi pada hari ini, inflasi secara tahunan di prediksi naik sebesar 7.7% pada bulan April, naik dari posisi bulan sebelumnya yang dirilis sebesar 7.4%

3. LOCKDOWN CHINA BERAKHIR, HARGA MINYAK NAIK

Otoritas kota Shanghai mengumumkan berakhirnya penguncian akibat penyebaran virus Covid-19 selama dua bulan mulai Rabu (1/6). Pembukaan aktivitas tersebut turut mendorong kenaikan harga minyak dunia. Minyak mentah berjangka Brent naik 1.9%, menjadi USD121.67 per barel. Sementara itu, minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) naik 1.83%, menjadi USD117.17 per barel.

4. CDS INDONESIA MULAI MENURUN

Menurunnya tingkat inflasi AS mendorong stabilnya yield US Treasury dan membawa level credit default swap (CDS) atau persepsi investor terhadap risiko investasi di Indonesia turun. CDS Indonesia tenor 5 tahun di angka 90.59 dan tenor 10 tahun berada di level 168.82. Penurunan level CDS mendukung yield Surat Utang Negara tenor 10 tahun cenderung bergerak turun dari 7.16% menjadi 7.01% per Senin (30/5).

5. FX & BONDS MARKET

Kenaikan data inflasi zona Euro, memantapkan ekspektasi investor bahwa ECB akan meningkatkan suku bunganya lebih tinggi (25 bps versus 50 bps) diluar menghentikan pembelian obligasi di bulan Juli mendatang. Hal ini mendorong EUR kembali bergerak menguat terhadap USD. Sementara kabar dari obligasi, Imbal hasil tenor pendek hingga menengah menurun 8-10 bps pada hari Senin didorong oleh sentimen pasar yang mulai *risk on*. Volume pembelian obligasi juga banyak terlihat di seri obligasi yang jatuh tempo di 2025 seperti FR81.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.30	0.30

Bond	27-May	30-May	%
INA 10yr (IDR)	7.05	7.00	(0.74)
INA 10yr (USD)	4.01	-	-
UST 10yr	2.74	2.74	0.00

Stock	27-May	30-May	%
IHSG	7,026.26	7,037.57	0.16
LQ45	1,031.93	1,029.83	(0.20)
S&P 500	4,158.24	-	-
Dow Jones	33,212.96	-	-
Nasdaq	12,131.13	-	-
FTSE 100	7,585.46	7,600.06	0.19
Hang Seng	20,697.36	21,123.93	2.06
Shanghai	3,130.24	3,149.06	0.60
Nikkei 225	26,781.68	27,369.43	2.19

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,985	7,080	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan mekekor sentimen positif bursa global paska breakout resistance area 6,940. Investor dapat mempertimbangan untuk BUY ON WEAKNESS jika indeks terkoreksi di area support 6,950 dengan target penguatan di area 7,150.
ID 10 Y	↓	7.00%	7.17%	
US 10 Y	↑	2.77%	2.99%	
USD / IDR	→	14,540	14,600	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,560-14,590 dengan perkiraan range perdagangan di 14,540-14,600.
DJI Dev Market	→	3,400	3,560	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,525	3,730	• Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR83, FR92 (sesuai ketersediaan).
DJIM China	↑	2,520	2,750	

Kurs	30-May	31-May	%
USD/IDR	14,540	14,585	0.31
EUR/IDR	15,629	15,685	0.36
GBP/IDR	18,390	18,412	0.12
AUD/IDR	10,435	10,473	0.37
NZD/IDR	9,524	9,527	0.03
SGD/IDR	10,629	10,650	0.20
CNY/IDR	2,178	2,186	0.41
JPY/IDR	113.66	112.58	(0.95)
EUR/USD	1.0749	1.0754	0.05
GBP/USD	1.2648	1.2624	(0.19)
AUD/USD	0.7177	0.7181	0.06
NZD/USD	0.6550	0.6532	(0.27)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin atau bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebulumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx